

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Laporan keuangan mempunyai tujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan dapat dijadikan tolak ukur bagi pengguna untuk menilai suatu perusahaan karena laporan keuangan menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen atau pertanggung jawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Kualitas laporan keuangan dapat dikatakan baik adalah apabila informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut dapat dipahami, dan memenuhi kebutuhan pemakainya dalam pengambilan keputusan, bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material serta dapat diandalkan, sehingga laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan periode-periode sebelumnya (Emilda, 2014)

Dalam kinerja pemerintahan, informasi keuangan ini sangat penting dimana Laporan Keuangan dibutuhkan untuk memperoleh informasi keuangan baik Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah, sehingga dalam penyajian laporan keuangan dapat memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan yang merupakan prasyarat normatif yang diperlukan agar laporan keuangan pemerintah dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki yaitu informasi yang relevan, andal,

dapat dibandingkan serta dapat dipahami (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 71 tahun 2010) .

Untuk mencapai kualitas laporan Keuangan yang dihasilkan juga dibutuhkan adanya pengawasan diantaranya Audit internal yaitu pemeriksaan internal perusahaan terhadap laporan keuangan. Menurut Soekrisno Agoes (2014) mengatakan bahwa Internal audit adalah suatu penilaian, yang dilakukan oleh pegawai perusahaan yang terlatih mengenai ketelitian, dapat dipercayainya, efisiensi dan kegunaan dari catatan-catatan (akuntansi) perusahaan dan pengendalian internal yang terdapat dalam perusahaan). dan tujuan pemeriksaannya adalah untuk membantu manajemen (*top managemen, middle managemen, dan lower managemen* ) dalam melaksanakan tanggung jawabnya dengan memberikan analisis, penilaian, saran dan komentar mengenai kegiatan yang diperiksanya” (Sukrisno Agoes, 2014;207)

Dengan adanya dinamika dan perkembangan teknologi yang cukup dinamis dan pentingnya peranan laporan keuangan dalam menyajikan informasi sehingga dalam Pelaksanaan APBN mempengaruhi kebijakan Pemerintah untuk menggerakkan perekonomian nasional yang sehat, Menteri keuangan selaku pemegang kekuasaan fiskal menunjuk Direktorat Jendral Pembendaharaan (DJPB) sebagai pembuat dan pembina Sistem Akuntansi Pemerintah (SIAP). Wujud dari pelaksanaan tugas sebagai pembuat dan Pembina sistem oleh DJPB lahirnya berbagai peraturan dan aplikasi komputer yang digunakan diseluruh instansi pemerintah di semua level mulai tingkat kementerian sampai dengan satuan kerja (Satker). Dalam pengelolaan dan pertanggungjawaban laporan keuangan Negara

terdapat sistem yang diberi nama Sistem Akuntansi Keuangan (SAK) sedangkan pengelolaan dan pertanggungjawaban atas barang milik Negara telah dibuatkan sistem yang diberi nama Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara yang disingkat SIMAK BMN. Kedua sistem tersebut tergabung dalam suatu sistem yang diberi nama Sistem Akuntansi Instansi (SAI).

Kodam III/Siliwangi dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai Satuan Organisasi di Wilayah Satuan Tentara Nasional Angkatan Darat (TNI-AD) mendukung pelaksanaan laporan keuangan dengan menggunakan sistem aplikasi yaitu Sistem Akuntansi dan Manajemen Barang Milik Negara (Simak BMN). Dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya Kodam III/Slw didukung oleh satuan-satuan kerja yang mengelola barang milik Negara untuk mendukung kegiatan satuan di wilayah Kodam III/Siliwangi. Salah satu sub unit satuan pembendaharaan yang membantu tugas dan fungsi Kodam III/Slw yaitu satuan Paldam III/Siliwangi.

Peralatan Daerah Militer III/Siliwangi disingkat Paldam III/Siliwangi adalah salah satu Badan pelaksana Kodam III/Siliwangi yang berkedudukan langsung dibawah Pangdam III/Slw. Paldam III/Siliwangi memiliki tugas pokok menyelenggarakan pembinaan materiil Peralatan Angkatan Darat yaitu pembekalan dan pemeliharaan materiil di daerah dalam rangka mendukung tugas pokok Kodam III/Slw. Untuk melaksanakan tugas pokoknya, Paldam III/Siliwangi melaksanakan penyelenggaraan administrasi dan materiil untuk mendukung operasional satuan di wilayah Kodam III/Siliwangi . Penyelenggaraan administrasi materiil di Paldam III/Slw berdasarkan ketentuan pelaksanaan

administrasi Peralatan TNI-AD. Paldam III/Slw mengelola materiil yang terdiri dari beberapa jenis materiil seperti Aset tetap/peralatan mesin seperti Kendaraan dan senjata serta aset lancar/barang habis pakai seperti suku cadang kendaraan dan senjata. Materiil yang dikelola tersebut disalurkan untuk mendukung kelancaran kegiatan operasional satuan instansi dibawah Kodam III/Siliwangi yang terdiri dari 117 Satuan Pemakai meliputi wilayah Jawa Barat dan Banten.

**Tabel 1.1. Data Materiil Persediaan Paldam III/Slw  
pada Tahun anggaran 2021**

<b>NO.</b>	<b>NAMA BARANG</b>	<b>JUMLAH (Jenis)</b>
1	Suku cadang Kendaraan	2234
2	Suku cadang Senjata	1053
3	Alat Perlengkapan Jat	149
4	Suku cadang Tekmek	116

Sumber : Laporan stockopname Paldam III/Slw data diolah kembali.

Dengan banyaknya jenis materiil yang dikelola Paldam III/Siliwangi dan satuan yang harus dilayani, sehingga Paldam III/Siliwangi sebagai salah satu instansi dibawah Kodam III/Slw menerapkan penggunaan sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi (SIMAK-BMN). Dengan menerapkan aplikasi Sistem Manajemen Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN) di Paldam

III/Siliwangi, diharapkan dapat mengurangi terjadi kesalahan pencatatan barang milik Negara.

Seiring perkembangan kegiatan penyelenggaraan pelaporan keuangan setelah penggunaan Sistem Informasi Manajemen Akuntansi (SIMAKBMN), dan didukung adanya pengawasan internal di lingkungan TNI-AD baik dari tingkat pusat sampai dengan pengawasan internal khususnya di Paldam III/Siliwangi, terdapat perbedaan antara nilai Laporan pertanggung jawaban materiil Stockopname dengan Laporan Keuangan (Neraca) SIMAKBMN Paldam III/Siliwangi.

**Tabel 1.2. Data Laporan stockopname dan Neraca Paldam III/Slw pada Tahun anggaran 2019 sampai dengan tahun 2021**

Tahun	Laporan Stockopname (Rp)	Laporan Neraca SIMAK (Rp)	Prosentase (%)
2019	17.474.223.669	33.487.048.861	52%
2020	42.852.423.568	45.166.170.409	95%
2021	34.471.623.024	46.700.712.366	74%

Sumber : Laporan stockopname dan laporan neraca SIMAK-BMN Paldam III/Slw data diolah kembali.

Berdasarkan fenomena di atas, terlihat bahwa terdapat selisih nilai antara Laporan pertanggung jawaban Stockopname dengan Laporan keuangan (Neraca) SIMAK-BMN pada tiga tahun anggaran.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul : **“Pengaruh Audit internal dan Penggunaan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAKBMN) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Paldam III/Siliwangi .”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Bertitik tolak pada pokok permasalahan di atas, penulis mengidentifikasi masalah yaitu masih adanya terjadi perbedaan antara Laporan pertanggungjawaban Stockopname Paldam III/Siliwangi dengan Laporan keuangan (Neraca) Paldam III/Siliwangi.:

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka masalah-masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Seberapa besar pengaruh Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan?
2. Seberapa besar pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN) Terhadap kualitas Laporan Keuangan?
3. Seberapa besar pengaruh Audit Internal dan Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN) terhadap Kualitas Laporan Keuangan?

## **1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian**

### **1.4.1 Maksud Penelitian**

Maksud dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana pengaruh Audit internal dan Penggunaan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Paldam III/Siliwangi.

### **1.4.2 Tujuan Penelitian**

Sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terhadap masalah-masalah yang diidentifikasi sesuai dengan pokok permasalahan yang telah dirumuskan, maka dapat diuraikan tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui, menganalisis, dan mendeskripsikan pengaruh Audit Internal Terhadap kualitas Laporan Keuangan.
2. Untuk mengetahui, menganalisis, dan mendeskripsikan pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN) Terhadap kualitas Laporan Keuangan.
3. Untuk mengetahui, menganalisis, dan mendiskripsikan pengaruh Audit Internal dan Penggunaan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN) Terhadap kualitas Laporan Keuangan.

## **1.5 Kegunaan Penelitian**

Dengan adanya Penelitian ini memiliki kegunaan baik Kegunaan Teoritis maupun kegunaan praktis.

### **1.5.1 Kegunaan Teortis**

Berdasarkan hasil penelitian ini secara teoritis dapat memberikan masukan kepada Paldam III/Siliwangi selaku Satuan pembina Materiil Kodam III/Siliwangi dengan harapan dapat dijadikan bahan pertimbangan dan masukan dalam menyusun dan membuat laporan Keuangan. Serta mengembangkan wawasan dan pemahaman dalam bidang akuntansi, terutama hubungan pengaruh antara Audit Internal dan Penggunaan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Negara (SIMAKBMN) terhadap Kualitas Laporan keuangan sehingga Paldam III/Siliwangi dapat lebih meningkatkan fungsinya dalam mengelola Barang Milik Negara.

### **1.5.2 Kegunaan Praktis**

Sedangkan secara praktis, penelitian ini dapat memberikan masukan untuk memahami tentang masalah audit internal dan penggunaan SIMAK-BMN sehingga dapat meningkatkan kinerja satuan untuk mencapai kualitas laporan keuangan yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

## **1.6 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis**

### **1.6.1 Landasan Teori**

Definisi audit internal menurut Institute of Internal Auditor (IIA) yang dikutip oleh Messier (2005:514) adalah aktivitas independen, keyakinan objektif dan konsultasi yang dirancang untuk memberi nilai tambah dan meningkatkan operasi organisasi. Audit tersebut membantu organisasi mencapai tujuannya dengan menerapkan pendekatan yang sistematis dan berdisiplin untuk



mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas proses pengelolaan resiko, kecukupan control, dan pengelolaan organisasi.

Menurut Sukrisno Agoes (2014: 204) Internal Audit (Pemeriksaan intern) adalah Pemeriksaan yang dilakukan bagian internal audit perusahaan, terhadap laporan keuangan dan catatan akuntansi perusahaan maupun ketaatan terhadap kebijakan manajemen puncak yang telah ditentukan dan ketaatan terhadap peraturan pemerintah dan ketentuan-ketentuan dari ikatan profesi yang berlaku.

Menurut American Accounting Association dalam Ade Suherman ( 2018:72-92) Audit internal adalah proses sistematis untuk secara objektif memperoleh dan mengevaluasi asersi mengenai tindakan dan kejadian-kejadian ekonomis untuk meyakinkan derajat kesesuaian antara asersi ini dengan kriteria yang ditetapkan dan mengomunikasikannya ke pengguna yang berkepentingan,

Menurut OCBC NISP (2021:) Audit Internal secara definitif adalah proses penilaian dan evaluasi terhadap pengelolaan bisnis oleh manajemen perusahaan, termasuk bagaimana kinerja finansial dan proses pelaporan akuntansinya disusun. Tujuan internal audit adalah supaya laporan kinerja suatu perusahaan tidak mengandung cacat, baik dari segi administratif maupun intrinsiknya.

Selain peran Audit internal, faktor lain yang diduga dapat mempengaruhi kualitas Laporan Keuangan adalah Penggunaa sistem dimana Sistem yang digunakan di lingkungan pemerintahan TNI-AD yaitu Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Barang Milik Negara yang disingkat SIMAK BMN.

SIMAK BMN adalah suatu sistem yang dibuat untuk memudahkan pemerintah dalam hal pengelolaan asset Negara supaya terinventarisir dengan

baik. SIMAK BMN merupakan sub sistem dari sistem akuntansi instansi (SAI). Aplikasi ini diwajibkan untuk diseluruh instansi Pemerintah sesuai surat Direktorat Akuntansi dan Pelaporan, Departemen Keuangan (Depkeu) RI Nomor S/350/PB/7/2008 tentang launching aplikasi SIMAK BMN. SIMAK BMN sendiri sudah mengalami beberapa perubahan sebelumnya. Pada tahun 2004 Departemen Keuangan Republik Indonesia mensosialisasikan Sistem Akuntansi Barang Milik Negara (SABMN) yang ditujukan untuk mengelola BMN, namun pada tahun 2007 SABMN diubah menjadi SIMAK BMN dengan berbagai perubahan yang bertujuan untuk perbaikan pengelolaan Barang Milik Negara.

Dengan adanya penggunaan SIMAK BMN diharapkan Barang Milik Negara dapat terinventarisir dengan baik, menyatukan konsep manajemen barang dengan pelaporan untuk tujuan pertanggungjawaban pelaksanaan APBN serta memfasilitasi upaya untuk memenuhi tuntutan peningkatan kinerja personil dan efisiensi pemanfaatan sumberdaya dalam penyusunan anggaran.

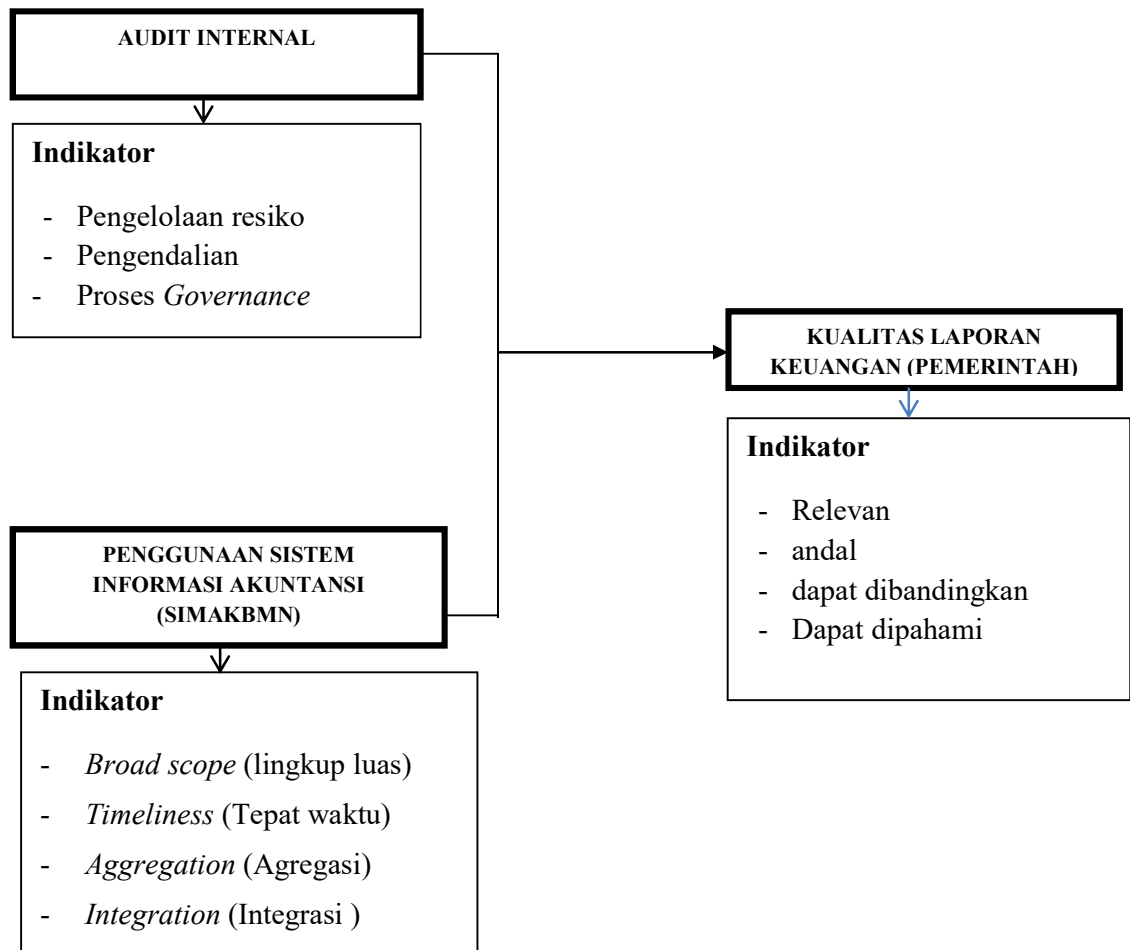
SIMAK BMN memberikan sumbangan yang cukup signifikan di dalam laporan keuangan, khususnya laporan posisi keuangan (neraca), selain berfungsi untuk pengendalian dan pengamanan administratif, SIMAK BMN juga berfungsi sebagai sistem penatausahaan BMN dalam hal rencana pengadaan, pengembangan, pemeliharaan maupun penghapusan (disposal). Pengelolaan BMN dan SIMAK BMN memiliki peran sentral dalam akuntabilitas keuangan, manfaat maupun *procedural*, sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja dari suatu instansi pemerintah. Dalam keberhasilan suatu sistem dapat dilihat dari efektif atau tidaknya sistem tersebut sehingga dapat memenuhi kepuasan dari pengguna.

Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan dalam setiap organisasi.

Untuk peningkatan kualitas Laporan keuangan di lingkungan pemerintahan daerah khususnya TNI-AD, Dalam Penyajian Laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP). Laporan keuangan merupakan sumber informasi bagi pemerintah untuk mengambil kebijakan dan keputusan, juga informasi bagi pihak luar pemerintah seperti perusahaan, bank, investor, maupun calon investor. Kepentingan pengguna laporan keuangan berbeda, sesuai dengan kepentingan masing-masing.

Dengan demikian berarti laporan keuangan mengambil keputusan tentang pencapaian kinerja program dan kegiatan realisasi pencapaian target. Berkaitan dengan pelaksanaan Laporan Keuangan Negara, Paldam III/Siliwangi sebagai satuan dibawah Kodam III/Siliwangi memiliki peran dan tanggung jawab dalam pengelolaan keuangan terhadap barang barang Milik Negara, dengan bertambahnya kemajuan jaman dan tehnologi, pemerintah telah melakukan perubahan penting dan mendasar untuk memperbaiki kelemahan dan kekurangan yang ada serta upaya mengakomodasi berbagai aspirasi yang berkembang di lingkungan daerah dalam upaya meningkatkan pelayanan operasional.

Berdasarkan uraian-uraian tersebut di atas dapat dibentuk suatu model teoritis sebagai kerangka pemikiran yang disajikan pada gambar berikut ini :



Gambar 1.1.

**Kerangka Pemikiran**

## 1.6.2 Studi Empiris

**Tabel 1.3**  
**Studi Empiris**

No	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Ade Suherman (2018)  Jurnal Pendidikan Akuntansi Dan Keuangan Vol. 6, No. 2, [Juli-Desember], 2018 :	Pengaruh Audit Internal Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan audit internal dan kualitas pelaporan keuangan di RSUD Kota Banjar sudah sangat baik	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Variabel X1 Audit Internal</li> <li>- Variabel Y Kualitas Laporan Keuangan</li> <li>- Metode Penelitian Deskriptif, analisis kuantitatif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Variabel X2 SimakBMN</li> <li>- Lokasi Penelitian</li> <li>- Analisis regresi sederhana</li> </ul>
2	Frista Chairina Tineke Wehartaty  Jurnal Akuntansi Kontemporer (JAKO) –VOL 11 NO 1– JANUARI2019 –	Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Bpkpd Kota Surabaya	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, artinya Pemanfaatan sistem informasi akuntansi membantu BPKPD dalam penyediaan informasi keuangan yang berkualitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Variabel X2 Sistem Informasi Akuntansi</li> <li>- Variabel Y Kualitas Laporan Keuangan</li> <li>- Analisis Regresi Linear</li> <li>- Uji Kualitas Data</li> <li>- Uji Hipotesis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Variabel X1 Audit Internal</li> <li>- Lokasi Penelitian</li> </ul>

3	Frasca Ardy Nugroho, Widhy Setyowati	Pengaruh komitmen organisasional, sistem informasi Akuntansi, dan peran audit internal terhadap Kualitas laporan keuangan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa komitmen organisasional, sistem informasi akuntansi, audit internal mempengaruhi kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Tegal secara signifikan dengan arah yang positif.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Variabel X2 Sistem informasi Akuntansi</li> <li>- Variabel Y Kualitas laporan keuangan</li> <li>- Perolehan data Kuisisioner</li> <li>- Analisis regresi linear berganda</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Variabel X1 Komitmen organisasi</li> <li>- Lokasi Penelitian</li> </ul>
4	Edy Nasrudin  Jurnal Akuntansi Universitas Jember-Vol 13 no.2 Desember 2015	Efektifitas Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN) Terhadap Pengelolaan Aset	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Barang Milik Negara dilihat dari sisi User dan pengguna sudah berjalan dengan efektif.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Variabel X 2 Simak BMN</li> <li>- Variabel Y Kualitas Laporan Keuangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Variabel X1 Efektifitas</li> <li>- Tempat Penelitian</li> </ul>
5	Agus Santosa  Jurnal <a href="https://doi.org/10.31315/be.v19">https://doi.org/10.31315/be.v19</a>	Pengaruh Penatausahaan dan Penerapan Sistem Informasi	Hasil Penelitian membuktikan bahwa pembukuan,	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Variabel X2 SIMAKBMN</li> <li>- Variabel Y Kualitas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Variabel X1 Penatausahaan</li> <li>- Tempat Penelitian</li> </ul>

	i1.8056.g4717 2022	Manajemen Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK BMN) terhadap kualitas laporan Keuangan (Studi kasus pada Satuan Kerja Perguruan tinggi negeri wilayah Yogyakarta)	inventarisasi, pelaporan, dan Penerapan SIMAK BMN secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.	Laporan Keuangan  - Analisis Regresi linear berganda	
--	-----------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------	--

### 1.6.3 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik (Sugiyono, 2021).

Berdasarkan kerangka pemikiran, hasil penelitian terdahulu dan beberapa teori di atas, yang terlampir di atas dirumuskan bahwa hipotesis dari penelitian ini yaitu Audit Internal dan penggunaan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN) berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Paldam III/Siliwangi.

